

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air merupakan bahan alam yang diperlukan untuk kehidupan manusia, hewan dan tanaman yaitu sebagai media pengangkutan zat-zat makanan, juga merupakan sumber energi serta berbagai keperluan lainnya. Air sebagai komponen lingkungan hidup akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh komponen lainnya. Air yang kualitasnya buruk akan mengakibatkan lingkungan hidup menjadi buruk sehingga akan mempengaruhi kesehatan dan keselamatan manusia serta makhluk hidup lainnya. Penurunan kualitas air akan menurunkan daya guna, hasil guna, produktivitas, daya dukung dan daya tampung dari sumberdaya air yang pada akhirnya akan menurunkan kekayaan sumberdaya alam (Sudarsono, 2008).

Untuk mendapatkan air yang baik sesuai dengan standar tertentu, saat ini menjadi barang yang mahal, karena air sudah banyak tercemar oleh bermacam-macam limbah dari berbagai hasil kegiatan manusia, sehingga secara kualitas, sumberdaya air mengalami penurunan. Demikian pula secara kuantitas, yang sudah tidak mampu memenuhi kebutuhan yang terus meningkat. Pencemaran air adalah peristiwa masuknya zat-zat atau komponen yang lainnya yang menyebabkan kualitas air terganggu (Wulan, 2016).

Air tanah rentan terhadap penurunan kualitas dan kuantitas karena faktor-faktor seperti intrusi air asin, penurunan muka tanah dan pencemaran air. Pengambilan air tanah yang berlebihan menyebabkan banyaknya ruang kosong didalam akuifer dan

mengakibatkan tinggi muka air tanah lebih rendah dari pada permukaan air laut, perbedaan tinggi permukaan air tanah dengan permukaan air laut ini menyebabkan air laut yang mengandung unsur garam seperti klorida merembes kedalam air tanah sehingga menimbulkan pencemaran air tanah atau intrusi air laut (Raveena, 2010).

Karakteristik wilayah yang ada di kelurahan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat seperti kawasan pantainya. Ketersediaan sumberdaya air memegang peranan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan berbagai sektor kebutuhan masyarakat. Dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat membuat masyarakat di wilayah pesisir Pantai Desa Samsuma menjadikan permintaan akan sumber air permukaan dan air tanah juga meningkat, baik digunakan untuk keperluan sehari-hari.

Karakteristik wilayah pesisir merupakan zona penting karena pada dasarnya tersusun dari berbagai macam ekosistem seperti terumbu karang, pantai berpasir dan lainnya yang satu sama lain saling terkait. Perubahan atau kerusakan yang menimpa suatu ekosistem akan menimpa pula ekosistem lainnya. Selain itu wilayah pesisir juga dipengaruhi oleh berbagai macam kegiatan manusia baik langsung atau tidak langsung maupun proses-proses alamiah yang terdapat diatas lahan maupun lautan. Belum adanya penelitian yang dilakukan di daerah ini terutama yang berhubungan dengan kualitas air tanah menjadikan satu hal yang menarik untuk diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan uraian dan masalah yang di temukan, maka dipandang sangat penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis kualitas Air tanah di Pesisir Pantai Desa Samsuma, Kecamatan Pulau Makian, Kabupaten Halmahera Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diungkap adalah bagaimana kualitas air tanah di pesisir Pantai Desa Samsuma, Kecamatan Pulau Makian, Kabupaten Halmahera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas air tanah di pesisir Pantai Desa Samsuma, Kecamatan Pulau Makian, Kabupaten Halmahera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam kelestarian dan pemanfaatan air tanah di pesisir Pantai Desa Samsuma.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kualitas air tanah di pesisir Pantai Desa Samsuma.